

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa secara keseluruhan pelaksanaan model pembelajaran TEFA di SMK Negeri 4 Garut pada umumnya telah berjalan dengan baik. Pihak sekolah telah memahami konsep, rancangan, penerapan, dan selalu berupaya memberikan dukungan terhadap pelaksanaan TEFA. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada beberapa indikator pelaksanaan model pembelajaran TEFA yang perlu ditingkatkan.

- 1) Pelaksanaan model pembelajaran TEFA ditinjau dari komponen *Context* termasuk dalam kategori sangat sesuai, diketahui bahwa secara keseluruhan pelaksanaan TEFA telah sesuai dengan visi dan misi sekolah. Telah terjalin kerjasama antara sekolah dengan industri namun belum ada kerjasama antara sekolah dengan industri dalam hal transfer teknologi dan *projek work*, serta belum ada sumber daya manusia dari industri yang terlibat langsung untuk mendampingi kegiatan produksi.
- 2) Pelaksanaan model pembelajaran TEFA ditinjau dari komponen *Input* termasuk dalam kategori sesuai terhadap ketersediaan sarana prasarana dan sumber daya manusia. Pengelolaan bahan baku, administrasi dan kegiatan *maintenance, repair, and calibration* (MRC) peralatan praktik telah terlaksana namun membutuhkan peningkatan dan perlu diatur dengan SOP agar pelaksanaan TEFA dapat berjalan lebih optimal.
- 3) Pelaksanaan model pembelajaran TEFA ditinjau dari komponen *Process* termasuk dalam kategori sangat sesuai terhadap kegiatan pembelajaran TEFA. Proses pembelajaran menerapkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha dan industri. Pengajar telah menjalankan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran TEFA dan berupaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa,

namun masih perlu peningkatan pada kegiatan *marketing* dan promosi produk.

- 4) Evaluasi pelaksanaan model pembelajaran TEFA ditinjau dari komponen *Product* termasuk dalam kategori sangat sesuai terhadap kompetensi siswa dan produk yang dihasilkan. Pelaksanaan TEFA mampu menumbuhkan kompetensi kerja industri, produk yang dihasilkan cukup diterima baik oleh konsumen dan sudah hampir memenuhi standar kualitas namun masih membutuhkan peningkatan agar menghasilkan produk yang unggul di pasaran.

5.1 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka implikasi yang dapat peneliti ajukan diantaranya adalah :

- 1) Sekolah perlu melakukan pembenahan secara berkelanjutan terkait pelaksanaan model pembelajaran TEFA untuk memastikan seluruh proses pembelajaran kedepannya dapat berjalan lebih baik.
- 2) Sekolah perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak industri yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran TEFA.
- 3) Sekolah perlu melakukan pembenahan pada sistem pengelolaan sarana dan prasarana kegiatan praktik, dilengkapi dengan SOP secara tertulis dan dipajang di ruang produksi.
- 4) Guru perlu melengkapi dokumen penunjang kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan standar pembelajaran TEFA agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal, serta perlu mengembangkan kegiatan *marketing* dan promosi produk untuk memperluas jangkauan pasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka rekomendasi yang dapat peneliti ajukan diantaranya adalah :

- 1) Pada pelaksanaan model pembelajaran TEFA berdasarkan komponen *Context* sebaiknya melakukan peningkatan kerjasama sekolah dengan industri. Dalam pelaksanaan pembelajaran TEFA perlu adanya peran industri secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, baik itu

sebagai pendamping atau *supervisor* untuk menelaraskan kompetensi siswa agar sesuai dengan kebutuhan di dunia industri.

- 2) Pada pelaksanaan model pembelajaran TEFA berdasarkan komponen *Input* sebaiknya melakukan peningkatan sistem pengelolaan bahan baku, administrasi dan kegiatan *maintenance, repair, and calibration* (MRC) peralatan praktik perlu diatur dalam SOP yang jelas dan memiliki tim khusus agar pelaksanaannya dapat berjalan rutin sehingga pembelajaran TEFA dapat berjalan lebih optimal.
- 3) Pada pelaksanaan model pembelajaran TEFA berdasarkan komponen *Process* sebaiknya melengkapi dokumen penunjang kegiatan pembelajaran dan meningkatkan pelaksanaan *marketing* dan promosi yang dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial agar jangkauan pasar produk menjadi lebih luas.
- 4) Pada pelaksanaan model pembelajaran TEFA berdasarkan komponen *Product* masih perlu meningkatkan kualitas produk serta pembentukan karakter kerja industri pada siswa yaitu sikap disiplin dan kreativitas agar siswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha dan industri serta dapat menghasilkan produk yang unggul di pasaran.